

NO: 014/AK-LAP/ 0308

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*ATAS / ON*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
*PT STEADY SAFE Tbk AND SUBSIDIARIES*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA/ *FOR THE YEARS ENDED*  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/ *DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>
1. Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report	i - iii
2. Neraca Konsolidasi/ Consolidated Balance Sheet	1-2
3. Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Consolidated Statement of Income	3
4. Laporan Perubahan Defisit Modal/ Consolidated Statement of Changes in Capital Deficit	4
5. Laporan Arus Kas Konsolidasi/ Consolidated Statement of Cash Flows	5
6. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Financial Statements	6 - 59



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 1. UMUM

### 1.1 Pendirian Perusahaan

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 30 tanggal 24 Juli 2002 mengenai perubahan sebagian keputusan RUPSLB tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 2 dan 3. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dalam surat keputusan No.C-17060 HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 September 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estat.

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972.

## 1. GENERAL

### 1.1 Establishment of the Company

*PT Steady Safe Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 21, 1971 under the name of PT Tanda Widjaja Sakti within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on the Notary Deed No. 97 of Ridwan Suselo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/61/23 dated February 12, 1976 and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 197 dated February 16, 1982. Its Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notary Deed No. 30 dated July 24, 2002 of Fathiah Helmi, SH., concerning certain changes of a portion of the minutes of extraordinary shareholders meeting dated September 7, 2000 concerning the settlement of the Company's obligation in accordance with the Regulation No. IX.D.4 regarding the increase in capital stock without right issue and changes in articles 4(2) and 3 of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-17060 HT.01.04.Th.2002 dated September 5, 2002.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of transportation services, service stations, trading and real estate. Until now, the Company has not yet started its activities in trading and real estate activities.*

*The Company obtained its license from the appropriate authorities and started its commercial operations in 1972.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 1.2 Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan juga melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT), dan PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

## 1.2 Structure of the Company and subsidiaries

The Company operates taxi and bus fleet branded "Steady Safe". The Company has also invested in companies, either directly or indirectly, with the same line of business, namely, PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT) and PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) which operate "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" and "Rajawali" taxi fleets.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly, as follows :

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activities	Domisili/ Domiciled	Mulai Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets( In million Rupiah)	
					2007	2006
Pemilikan Langsung/ Direct ; Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan/ Financing business Operation Parent Company and And Subsidiaries	Belanda	1997	100,00	1.430	1.437
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT/ Limousine Rental And MRT Project	Jakarta	1993	99,99	12.341	12.346
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	99,96	18.336	17.484
PT Citra Pancakabraja	Taksi/ Taxi	Jakarta	1990	90,00	3.780	5.671
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	90,00	433	545
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation Buses with Perum PPD	Jakarta	1987	70,00	-	-
PT Infiniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa/ Pubic Transportation and services	Jakarta	-	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	67,00	2.135	2.504
PT Sembada Permai Sejati	Taksi/ Taxi	Jakarta	1995	60,00	3.787	5.029
PT Infiniti Indosakti	Kapal ferry cepat, kapal Ro-Ro dan dermaga penyeberangan/ Ferry, Ro-ro Vessels and ports	Jakarta	1995	51,00	36.296	42.039

## 1.2 Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

## 1.2 Structure of the Company and subsidiaries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

(continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activities	Domisili/ Domiciled	Mulai Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets( In million Rupiah)	
					2007	2006
<u>Pemilikan Tidak Langsung:</u>						
PT Buana Metropolitan Taksi	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	89,96	15.131	18.083
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation buses with Perum PPD	Jakarta	-	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1983	68,99	153	15 3
<u>Perusahaan Asosiasi</u>						
PT Jakarta Ekspres trans	Pengoperasian Transway Koridor 1/ <i>Operation of busway koridor 1</i>	Jakarta	2004	14,74		
PT Trans Batavia	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 2 dan 3/ <i>Joint operation of busway koridor 2 and 3</i>	Jakarta	2006	23,80		
PT Jakarta Mega Trans	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 5 dan 7/ <i>Joint operation of busway koridor 5 and 7</i>	Jakarta	2006	19,05		
PT Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 4 dan 6/ <i>Joint operation of busway koridor 4 and 6</i>	Jakarta	2006	41,18		

PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan PT Sembada Permai Sejati dan PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999. PT Sonnypong Yatim menghentikan kegiatannya pada tahun 2002.

Hingga tanggal 31 Desember 2007, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Pada tahun 2004, PT Sembada Permai Sejati dan PT Sonnypong Yatim kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Perusahaan dan seluruh Anak perusahaan, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bis tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan kapal Ro-ro dan dermaga penyeberangan berlokasi di dermaga Merak-Bakauheni. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

### 1.3 Penawaran umum efek perusahaan

*PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia stopped their commercial operations in 1998 while PT Sembada Permai Sejati and PT Hasmuda Internusa have stopped their commercial operations in 1999 and PT Sonnypong Yatim has stopped operations in 2002.*

*Up to December 31, 2005, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utama Semesta have not yet started their commercial operations.*

*In 2004, PT Sembada Permai Sejati and PT Sonnypong Yatim have resumed their commercial operations.*

*The Company and all of its Subsidiaries, except Steady Safe Finance B.V., which is incorporated in Amsterdam, Netherlands, are domiciled in Jakarta with taxi and bus pools strategically located in Jakarta and its surroundings areas while Ro-ro vessels and ports are located in Merak -Bakauheni ports. The Company's head office is located in Istana Kana Building, 2nd floor, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.*

### 1.3 Public offerings of the Company's shares of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari jumlah seluruh sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per sahamnya. Sebagai akibatnya jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun/ Years	Saham Bonus/ Bonus Shares	Dividen Saham/ Stock Dividend	Jumlah/ Total
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74.340.000</b>	<b>21.499.600</b>	<b>95.839.600</b>

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

### Stocks

On July 20, 1994, the Company offered 11,650,000 shares representing 19.75% from total shares of the Company (59,000,000 shares) with par value of Rp1,000 per share to the public through the Indonesian Stock Exchanges. In 1995, the Company changed the par value per share of its shares from Rp1,000 to Rp500. In relation to such change, the Company undertook stock split wherein every 1 old share with par value of Rp1,000 became 2 new shares with par value of Rp500. After the stock split, the total issued shares became 118,000,000 shares in 1995. The Company distributed bonus shares and stock dividends as follows:

In 2002, the Company issued new shares in accordance with the increase in capital without pre-emptive rights totaling 102,959,807 shares.

The issued and fully paid shares totaled 391,799,407 shares in 2007 and 2006 out of the total authorized shares of 730,000,000.

All issued and fully paid shares of the Company have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

#### 1.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

#### 1.4 Board of Commissioners and Board of Directors

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of December 31<sup>st</sup>, 2007 and 2006, the members of the company's board of commissioners and directors are as follows:*

Tahun 2007

Year 2007

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

H. Suharso Monoarfa  
Luli Widharmadi

*President Commissioner  
Commissioner*

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Agoes Soegiarto  
Sri Pujiati  
Jeremia Kaban

*President Director  
Director  
Director*

Tahun 2006

Year 2006

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

Soedibyo  
Haji Saleh Muis  
H. Suharso Monoarfa  
Ir. Jopie Widjaja

*President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Agoes Soegiarto  
Alexander Johan Widjaja  
Sri Pujiati  
June Robintang Tambunan

*President Director  
Vice President Director  
Director  
Director*

Biaya renumerasi Dewan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 396. juta dan Rp 666 juta.

*The remuneration expense for members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries for 2007 and 2006 amounted to Rp600 and Rp 666 million.*

Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar 315 orang dan 510 orang masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (tidak diaudit)

*The permanent employees of the Company and Subsidiaries totaled approximately 315 and 510 personnel in 2007 and 2006, respectively. (unaudited)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut "perusahaan") disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) bagi perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (fair value). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasi penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebut dalam Catalan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

*The followings are the significant accounting principles adopted by the Company:*

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation**

*The financial statements of the Company subsidiaries (altogether here in after referred to as Company) have been prepared in accordance to the generally accepted accounting principles in Indonesia, i.e. the Financial Accounting Standards and the Bapepam regulations (Capital Market Executive Agency) for transportation Company that conduct public offering.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value/market value, certain investment in shares of stock that are accounted for under the equity method, and certain property and equipment that are revalued to their fair value. These consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows which have been prepared based on the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as disclosed in Note 1b. All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.*

*The minority stockholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries and minority interest in net income or loss of consolidated subsidiaries are presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and "Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiaries" in the consolidated statements of income.*

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

(Continued)

**c. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 50% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase kepemilikan Perusahaan.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

**e. Penyisihan Piutang**

Penyisihan Piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
2. Perseroan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Investment in shares**

*Investment in shares in which the Company has an ownership interest of less than 20% are accounted for by cost method, while ownership of interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method. By equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investee company.*

*All other investments are carried at cost.*

**d. Cash and Cash equivalent**

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand, in bank and all unrestricted investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged as collateral.*

**e. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual receivables accounts at the end of the year.*

**f. Transactions with related parties**

*Related parties consist of the following:*

1. Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
2. Associated company;
3. Individual, owning directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company which significantly influence, and close members of the family of such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

(Continued)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**g. Persediaan**

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.

**f. Transactions with related parties**

4. Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the company's activities, including commissioners, directors, and managers of the Company and close members of their families; and
5. companies in which a substantial interest in the voting power are owned, directly or indirectly, by any person described in (3) and (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether made or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**g. Inventories**

Inventories, which consist of spare parts and vehicle supplies, are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined by the First-in, First-out (FIFO) method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Aktiva Tetap (lanjutan)

### h. Fixed Assets (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

*The estimated useful life of the assets as follows:*

Jenis	Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	Type of Assets
Prasarana	5 tahun	<i>Infrastructure</i>
Bangunan/Gedung	20 tahun	<i>Construction/Building</i>
Kendaraan Taxi dan Bus	5 tahun	<i>Taxi and bus Vehicles</i>
Peremajaan Taxi dan Bus	3 tahun	<i>Taxi and bus Rehabilitations</i>
Kendaraan	5 tahun	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	3 - 5 tahun	<i>Office equipment</i>
Peralatan Bengkel	5 tahun	<i>Workshop Equipment</i>

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (residual value) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

*Taxis, buses and office transportation are depreciated after considering the residual value equivalent to 40% of the acquisition cost or revalued amount, while other property and equipment are depreciated after considering the residual value equivalent to 10% up to 20% of the acquisition cost.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

*Land is stated at cost and not amortized.*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs shall be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets ready for its intended use.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam hasil usaha tahun berjalan.

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized in the related fixed assets account. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aktiva tetap non-operasional.

*The property and equipment not used in operations are classified separately from property and equipment used in operations.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

**i. Aktiva Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi ("capital lease") jika memenuhi seluruh kriteria PSAK 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("operating lease"). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

**j. Aktiva Daiam Rangka Kerjasama Operasi**

Aktiva dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

**k. Aktiva Tetap Non-Operasional**

Aktiva tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aktiva tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aktiva tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

*(Continued)*

**i. Lease**

*Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required criteria under SFAS no.30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Lease that do not meet any of the required criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.*

**j. Assets under joint operation arrangement**

*Assets under joint operation arrangement include costs incurred by a Subsidiary for the development of two ports. These costs were capitalized and are being amortized using the straight-line method over twenty (20) years starting from the date of commercial operations, with the residual value of 20%.*

**k. Property and equipment not used in operations**

*Property and equipment not used in operations represent Ro-ro vessels, office transportation, and workshop equipment and infrastructure not yet/not used in operations as of balance sheet date. These assets are stated at cost or net realizable value whichever is lower and are not depreciated. Loss on impairment in value of property and equipment not used in operations is recognized as loss in the consolidated statements of income.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

(continued)

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa dermaga penyeberangan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang merupakan hak dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (Catatan 30).

Pendapatan jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan kesepakatan konsorsium dan disajikan sebesar nilai bersih.

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

### m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 9.419 untuk USD 1,- sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp 9.020 untuk USD 1,- berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

### I. Revenue and Expense Recognition

Revenue from taxi, regular bus and air-conditioned bus operations is recognized based on the daily remittance from the drivers set up by the Company and Subsidiaries. Revenue is stated at net after deducting the portion the drivers are entitled to.

Revenue from port operations is stated at net after deducting the portion of PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (Note 30).

Revenue from busway operation is stated based on consortium agreement and stated as at net.

Revenue from advertising is recognized over the period the advertisement on the Company's buses is in place. Revenue is stated at net after deducting the related advertising expenses.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

### m. Foreign currency transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the prevailing rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were Rp9,419 to US\$1 as of December 31, 2007 and Rp9,020 to US\$1 as of December 31, 2006, based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia as of December 31, 2007 and 2006

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### n. Taksiran Paik Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### o. Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dicatat sesuai PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Estimated Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the appeal is determined

### o. Accounting for Troubled Debt Restructuring

Troubled debt restructuring is recorded in accordance with SFAS No. 54, "Accounting for the Restructuring of Troubled Debt", the Company recognized gain on loan restructuring from the excess of the carrying amount of the loan (the sum of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the total future cash payments as specified in the new terms of the loan, including payments of principal and interest. Gain on loan restructuring, net of tax effect, is recognized in the consolidated statements of income at the time of restructuring and presented as an extraordinary item.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

(continued)

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut 3 usaha dan geografis, yaitu:

Segment Usaha/ Business Activity	Segmen Geografis/ Geographic Segment
Transportasi darat/Land Transportation	Jakarta
Jasa sandar/Sea Transportation	Merak
Pembiayaan/Financing	Belanda/ Netherland

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

**p. Segment information**

The primary segment information is reported based on activities of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries classify their business into three (3) segments, as follows:

Each segment presents net revenue, income (loss) from operations and total assets in accordance with PSAK No. 5, "Segment Reporting".

**q. Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit ("Projected Unit Credit"). Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak.

**q. Employee Benefits**

The Company and Subsidiaries recognize a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Effective January 1, 2004, the Company and Subsidiaries resolved to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", on a retrospective basis and changed its previous accounting method for employee benefits to the method required under this standard.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the highest of 10% of the present value of the obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, changes in the benefit payable are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

*(continued)*

**r. Simpanan Jaminan**

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

**s. Laba Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sejumlah 391.799.407 saham pada tahun 2007 dan tahun 2006.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan mempertimbangkan dampak dilusi dari semua efek berpotensi saham biasa yaitu sejumlah 481.308.557 lembar pada tahun 2007 dan tahun 2006.

**t. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

**r. Drivers' security deposit**

*Drivers' security deposit is recorded upon receipt from the Company's drivers and will be returned when they are no longer become the Company's driver, net of related outstanding receivable.*

**s. Earning per Share**

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year totaling 391.799.407 shares in 2007 and 2006, respectively.*

*Diluted loss per share is computed by considering the effects of all dilutive potential ordinary shares totaling 481.308.557 shares in 2007 and 2006*

**t. Use of estimates**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

### 3. Kas dan Setara Kas

### 3 Cash and Cash Equivalent

	2007	2006	
Kas	17.915.575	20.243.555	Cash on hand
Bank			Cash in Bank
Dalam Rupiah:			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	582.460.667	686.714.113	PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.
PT Bank Mega Tbk	534.409.909	51.515.140	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	383.703.750	-	PT Bank DKI
PT Bank International Indonesia Tbk	21.792.681	15.251.724	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.474.523	124.152.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	49.845.713	40.844.718	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	30.640.852	14.388.738	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3.213.913	3.213.913	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Lippo	541.281	541.281	PT Bank Lippo
Sub Jumlah	1.626.083.289	936.622.547	Sub Total
Dalam Dolar US			Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk	23.431.552	22.438.964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	6.476.598	6.202.242	PT Bank International Indonesia Tbk
Sub Jumlah	29.908.150	28.641.206	Sub Total
Jumlah Bank	1.655.991.439	965.263.753	Total Bank
Investasi Jangka pendek	5.000.000.000	-	Short term investment
Jumlah kas dan setara kas	6.673.907.014	985.507.308	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan melakukan penempatan dana sementara pada PT Bapindo Bumi Sekuritas (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% pertahun.

On December 11, 2007 Company conducted short term investment on PT Bapindo Bumi Sekuritas (related parties) amounted to Rp 5.000.000.000 with interest rate 12% per year.

Pada tanggal 15 Januari 2008 penempatan sementara tersebut dicairkan dengan perolehan penghasilan bunga sebesar Rp 50.000.0000.

On January 15, 2008, this short term investment liquefied and obtained interest income amounted to Rp 50.000.000.

### 4. DEPOSITO BERJANGKA

### 4. TIME DEPOSIT

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (Catatan 30).

This account represents time deposit placed at PT Bank Tabungan Negara (Persero) which is used as collateral for the taxi drivers' housing loan facility obtained by the Company from the aforementioned bank (Note 30).

Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, untuk tahun 2007 dan tahun 2006.

Interest rates of the time deposit are 6% per year in 2007 and 2006, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 5 PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan PT Infiniti Indosakti (Indosakti) kepada PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP") yang merupakan bagian pendapatan Indosakti dari pengoperasian dermaga oleh ASDP (Catatan 30). Selain itu, tagihan-tagihan yang timbul dari jasa pemakaian taksi oleh pelanggan yang menggunakan "credit slip" dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan juga tercermin dalam akun ini.

Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan, seluruh piutang usaha dapat tertagih.

## 6. PIUTANG PENGEMUDI

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2007	2006
1 - 30 hari	210.471.090	202.950.634
31 - 60 hari	103.501.239	105.707.726
61 - 90 hari	48.666.342	82.344.026
Over 90 hari	12.574.356.999	11.621.802.438
Jumlah	12.936.995.670	12.012.804.824
Dikurangi penyisihan piutang	(12.574.356.999)	(11.621.802.438)
<b>Bersih</b>	<b>362.638.671</b>	<b>391.002.386</b>

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Keterangan	2007	2006
Saldo Awal	11.621.802.438	11.146.909.989
Penyisihan tahun berjalan	952.554.561	474.892.449
<b>Saldo Akhir</b>	<b>12.574.356.999</b>	<b>11.621.802.438</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

## 7. PERSEDIAAN

## 5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivable of PT Infiniti Indosakti (Indosakti) from PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (ASDP) (Note 30) representing Indosakti's share from port operation by ASDP. This account also represents receivables for transportation services rendered to customers using credit slips with general credit terms of two (2) months.

The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that accounts receivable -trade are collectible.

## 6. ACCOUNTS RECEIVABLE - DRIVERS

This account represents the Company and Subsidiaries' receivables from taxi and bus drivers arising from the difference between the required daily remittance and actual remittance by the drivers.

The aging schedule of accounts is as follows:

Aging Schedule	Total
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
	Total
	Less allowance for doubtful accounts
	<b>Net</b>

The movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

Description
Beginning balance
Provision during the year
<b>Ending balance</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

## 7. INVENTORIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bus.

*Inventories consist of supplies and spare parts for taxis and buses.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar Rp 2.564.228.209 dan Rp 676.878.089 dari saldo persediaan per 31 Desember 2007 dan 2006.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence amounted Rp 2.564.228.209 and Rp 676.878.089 as of December 31, 2007 and 2006*

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

*Management believes that the allowance for inventory is sufficient to cover possible losses from inventories obsolescence.*

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

*The company uninsured its inventories*

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

*a. The Company and certain Subsidiaries, in their regular conduct of business, have transactions with related parties. Such transactions were conducted under similar terms and conditions as those with unrelated parties, except for transaction between the Company and Subsidiaries and certain related parties which were non-interest bearing as mentioned in point d and e below.*

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

*Balances of accounts receivable from and accounts payable to related parties are presented under "Due from a Related Party" or "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheets.*

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

*Payable to related parties consist of liabilities to:*

	2007	2006
Indra Usmansyah Bakrie	17.721.233.171	17.721.233.171
PT Mitraguna Tribakti	9.492.590.661	9.492.590.665
PT Infiniti Wahana	8.614.771.422	10.831.901.755
Jumlah	<u>35.828.595.254</u>	<u>38.045.725.591</u>

*Indra Usmansyah Bakrie  
PT Mitraguna Tribakti  
PT Infiniti Wahana  
Total*

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK**

**8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (*lanjutan*)PARTIES (*continued*)

Persentase saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar 12% dan 2006 sebesar 17%.

Percentage of payable related parties represent of the consolidated total liabilities as of December 31, 2007 and 2006 amounted 12% and 17%..

b. Perusahaan memiliki piutang hubungan istimewa kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar Rp 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002

b. The Company has related parties receivable account to PT Zebra Nusantara Tbk amounted Rp 208.050.000 are receivable for rent 3 unit buses for period January 1, 1999 until Januari, 2002

c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

c. The Company and a Subsidiary have advances for future investments in shares as follows

	2007	2006	
PT Fajar Utama Semesta	6.068.000.000	6.068.000.000	PT Fajar Utama Semesta
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Sembada Permai Sejati
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000	PT Sonnypong Yatim
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000	Total
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)	Less allowance
Nilai bersih	-	-	Net

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

In 2003, the company and its subsidiaries provided allowance of advances for future investment. Until December 31, 2007 allowance of advance for investment not yet recovered.

d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasi.

d. The Company granted non-interest-bearing loans to directors and employees which are repayable through monthly salary deductions and presented as "Loans to Directors and Employees" in the consolidated balance sheets.

e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Hubungan istimewa/ Related Parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
Indra Usmansyah Bakrie	Pemegang saham dan Komisaris salahsatu Anak Perusahaan/ Stockholder and Commisioner of one of the Company's Subsidiaries	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya / Non-interest bearing borrowings and charging of expenses
PT Mitraguna Tribakti	Anggota Direksi sama dengan DireksiPerusahaan/ Same directors with the Company	Pinjam meminjam dana tanpa bunga/ Non-interest bearing borrowings

## 8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK

## 8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (*lanjutan*)PARTIES (*continued*)

PT Infiti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Company's stockholder</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya/ <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses.</i>
PT Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Same stockholder with the Company</i>	Penyewaan bus / <i>Rent of buses</i>
PT Infiti Indonusantara	Pemegang Saham Perusahaan Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Pemberian Aktiva untuk Jaminan hutang bank Perusahaan/ <i>Providing assets for loan collateral obtained by the Company Ending Balances</i>
PT Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan Asosiasi, anggota Komisaris sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Board of Commissioner the same Director of Company</i>	Kerjasama pengoperasian busway/ <i>Joint Operation of Busway</i>
PT Trans Batavia	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Same Commissioners with the Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Delivery of buses for operate Busway</i>
PT Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Same Director with the Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Delivery of buses for operate Busway</i>
PT Jakarta Mega Trans	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Same Commissioners with the Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Delivery of buses for operate Busway</i>

## 9. AKTIVA TETAP

## 9. FIXED ASSETS

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

*The details of fixed asset, are as follows:*

	2007			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Nilai Tercatat</u>				<u><i>Carrying Value</i></u>
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u><i>Direct Ownership</i></u>
Tanah	15.603.544.303	-	4.525.000.000	11.078.544.303 <i>Land</i>
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803 <i>Infrastructure</i>
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615 <i>Building</i>
Kendaraan taksi dan bis	177.858.969.758	408.021.742	-	178.266.991.500 <i>Taxis and Buses</i>
Kendaraan kantor	3.992.191.137	1.600.000.000	-	5.592.191.137 <i>Office transportation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4.094.917.821	124.212.000	-	4.219.129.821 <i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071 <i>Workshop equipment</i>
Aktiva sewa guna usaha				<i>Lease Assets</i>
Kendaraan	1.600.000.000	-	1.600.000.000	- <i>Office Vehicle</i>
Kendaraan Busway		86.425.204.832	-	86.425.204.832 <i>Busway vehicle</i>
Aktiva dalam penyelesaian	12.234.101.407	-	12.234.101.407	- <i>Assets under Construction</i>
	<u>226.220.918.915</u>	<u>88.557.438.574</u>	<u>18.359.101.407</u>	<u>296.419.256.082</u>

9. AKTIVA TETAP (*lanjutan*)9. FIXED ASSETS (*Continued*)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	2.867.590.845	85.781.209	-	2.953.372.054	Infrastructure
Bangunan	2.774.013.907	289.544.941	-	3.063.558.848	Building
Kendaraan taksi dan bis	109.368.629.900	7.666.216.783	-	117.034.846.683	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	2.610.705.344	937.290.000	-	3.547.995.344	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	3.656.255.843	37.239.090	-	3.693.494.933	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	917.822.824	2.751.389	-	920.574.213	Workshop equipment
Aktiva sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan	720.000.000	192.000.000	912.000.000	-	Office Vehicle
Kendaraan Busway		10.258.423.571	-	10.258.423.571	Busway Vehicle
	<u>122.915.018.663</u>	<u>19.469.246.983</u>	<u>912.000.000</u>	<u>141.472.265.646</u>	
Nilai buku	<u>103.305.900.252</u>			<u>154.946.990.436</u>	Book Value

## 2006

	<u>Saldo Awal /</u> <i>Beginning</i> <u>Balance</u>	<u>Penambahan /</u> <i>Addition</i>	<u>Pengurangan /</u> <i>Deduction</i>	<u>Saldo Akhir /</u> <i>Ending</i> <u>Balance</u>	<u>Carrying Value</u>
					<u>Direct Ownership</u>
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.603.544.303	-	-	15.603.544.303	Land
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615	Building
Kendaraan taksi dan bis	177.858.969.758	-	-	177.858.969.758	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	4.322.191.137	-	330.000.000	3.992.191.137	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	4.066.717.821	28.200.000	-	4.094.917.821	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071	Workshop equipment
Aktiva sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000	Office Vehicle
Aktiva dalam penyelesaian					Assets under Construction
Kendaraan bis	-	12.234.101.407	-	12.234.101.407	Bus vehicle
	<u>214.288.617.508</u>	<u>12.262.301.407</u>	<u>330.000.000</u>	<u>226.220.918.915</u>	

## 9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

## 9. FIXED ASSETS(Continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Carrying Value</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Prasarana	2.776.465.176	91.125.669	-	2.867.590.845	Infrastructure
Bangunan	2484.468.968	289.544.939	-	2.774.013.907	Building
Kendaraan taksi dan bis	98.472.541.862	10.896.088.038	-	109.368.629.900	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	2.641.515.344	64.890.000	95.700.000	2.610.705.344	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	3.602.267.671	53.988.172	-	3.656.255.843	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	912.285.394	5.537.430	-	917.822.824	Workshop equipment
Aktiva sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan	528.000.000	192.000.000	-	720.000.000	Office Vehicle
	<u>111.417.544.415</u>	<u>11.593.174.248</u>	<u>95.700.000</u>	<u>122.915.018.663</u>	
Nilai buku	<u>102.871.073.093</u>			<u>103.305.900.252</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

*As of December 31, 2007 and 2006, the certificated of title of several lands are still in the name of the related parties. The transfer of title of such properties to the Company's and Subsidiary's names is still in process. The land included right to use and build on land ("Hak Guna Bangunan") which will expire on various dates from 2018 up to 2028 but can be renewed.*

Pada tahun 2007 terdapat penambahan aktiva KSO busway berjumlah 60 unit yang dioperasikan pada koridor dua sampai koridor tujuh.

*On 2007, the Company add 60 units busway that are assets under joint operation arrangement, and operate it in corridor two until corridor seven.*

Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, pinjaman jangka pendek, hutang pembiayaan, hutang bank jangka panjang dan sewa guna usaha (Catatan 13, 14, 18, 19 dan 20).

*Property and equipment of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for bank loan, short-term loan, financing loan, long-term bank loan and obligation under capital lease (Notes 13,14,18,19 and 20)*

Pada tahun 2007 Asset tanah digunakan sebagai pelunasan hutang pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada PT Astrido Finance (catatan 18)

*On 2007, land is used as asset settlement for payment the Company and its subsidiaries debt on PT Astrido Finance (note 18)*

Pembebanan penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

*Additions to accumulated depreciation of property and equipment consist of:*

## 9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

## 9. FIXED ASSETS(Continued)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

	2007	2006	
Beban langsung	19.214.634.172	11.282.425.070	<i>Direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	254.612.812	310.749.178	<i>General and Administration expenses</i>
Jumlah	<u>19.469.246.984</u>	<u>11.593.174.248</u>	<i>Total</i>

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

*Building, vehicles and workshop equipment was uninsured by insurance company.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali.

*Based on review the recoverable amount of the assets, the company and its subsidiaries, management believe that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

#### 10. AKTIVA DALAM RANGKA KERJASAMA OPERASI

#### 10. ASSETS UNDER JOINT OPERATION ARRANGEMENT

Akun ini merupakan nilai dari dua dermaga penyeberangan yang dioperasikan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) oleh PT Inifiniti Indosakti dan PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP"). Kedua dermaga tersebut berada di pelabuhan Merak dan Bakauheni (Catatan 30).

This account represents two units of port operated under a joint operation arrangement (KSO) between PT Inifiniti Indosakti and PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (ASDP). The ports are located at Merak and Bakauheni area (Note 30).

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2007	2006	
Nilai perolehan	57.405.160.358	57.405.160.358	<i>Carrying value</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(23.950.828.011)	(21.654.621.555)	<i>Less accumulation depreciation</i>
Jumlah	<u>33.454.332.347</u>	<u>35.750.538.803</u>	<i>Total</i>

Nilai amortisasi yang dibebankan pada beban langsung adalah sebesar Rp 2.296.206.456 untuk tahun 2007 dan 2006.

*Amortization charge to direct cost amounted to Rp 2.296.206.456 in 2007 and 2006, respectively.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva dalam rangka kerjasama operasi tidak dapat diperoleh kembali.

*Based on a review on the recoverable amount of the assets, the Subsidiary's management believes that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

#### 11. AKTIVA TETAP NON-OPERASIONAL

#### 11. PROPERTY AND EQUIPMENT NOT USED IN OPERATION

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Akun ini merupakan aktiva anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari:

*This account represents assets not use in Subsidiaries operation as follows:*

	2007	2006	
Kendaraan taksi	752.518.405	752.518.405	<i>Taxi vehicle</i>
Peralatan kantor	28.631.533	28.631.533	<i>Office equipment</i>
Peralatan bengkel	24.296.080	24.296.080	<i>Workshop equipment</i>
Prasarana	5.520.000	5.520.000	<i>Infrastructure</i>
	810.966.018	810.966.018	
Penyisihan	(405.483.009)	(405.483.009)	<i>Allowance</i>
Nilai bersih	405.483.009	405.483.009	<i>Net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, per 31 Desember 2007 manajemen telah melakukan penyisihan sebesar 50% dari nilai tercatat.

*Based on a review on the recoverable amount of the assets, management provided allowance amounted 50% from carrying value.*

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

*The subsidiaries's management believes that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

## 12. HUTANG USAHA

## 12. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari :

*This account represents payables arising from purchases of spare parts used for the Company and Subsidiaries operations from suppliers, are as follows:*

	2007	2006	
PT Sinar Harapan	95.000.000	600.000.000	<i>PT Sinar Harapan</i>
PT Dharma Karya Corp	-	415.488.570	<i>PT Dharma Karya Corp</i>
PD Abadi Jaya (Terus Abadi)	-	154.665.000	<i>PD Abadi Jaya (Terus Abadi)</i>
PD Prima Artha mandiri	348.731.016	348.731.016	<i>PD Prima Artha mandiri</i>
PD Bara Suke jaya	73.500.000	147.092.112	<i>PD Bara Suke jaya</i>
Koperasi Karya Mandiri	-	140.901.850	<i>Koperasi Karya Mandiri</i>
PD Buana Motorindo	211.650.101	211.650.101	<i>PD Buana Motorindo</i>
Lain-lain( dibawah Rp 100.000.000)	2.952.014.490	4.996.291.786	<i>Others (each below Rp100.000.000)</i>
Jumlah	3.680.895.607	7.014.820.435	<i>Total</i>

## 13. HUTANG BANK

## 13. BANK LOAN

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek

*This account represent short-term loan to bank Artha*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan kepada PT Bank Artha Graha ("BAG") yang terdiri atas:

*Graha("BAG"), as follows:*

	2007	2006	
Pinjaman	3.861.884.580	3.861.884.580	<i>Revolving Loan</i>
Penarikan pinjaman	7.771.050.619	7.771.050.619	<i>Overdraft outstanding</i>
Jumlah	<u>11.632.935.199</u>	<u>11.632.935.199</u>	<i>Total</i>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005.

*On January 2, 2004 the company obtained a revolving loan facility from BAG amounted to Rp 7.500.000.000 which has been due on January 2, 2005.*

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infiniti Indonusantara. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja.

*This loan bear interest rate at 18% per annum and was secured by a piece of land of Ir. Jopie Widjaja, the company's president director, 4 pieces of land under the name of PT Infinity Indonusantara, a related party, fiduciary transfer of 125 taxi units owned by the company and subsidiaries (PT Citra Pancakabraja, PT Sembada Permai Sejati, PT Wahana Artha Sentosa) and personal guarantee of Ir. Jopie Widjaja.*

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman berulang dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tetap II ini disajikan sebagai bagian dari hutang bank jangka panjang (Catatan19).

*Based on the credit agreement addendum with BAG dated February 5, 2004, the revolving loan facility was changed into revolving loan facility amounting to Rp4.500.000.000 and fixed loan II facility amounting to Rp3.000.000.000 with the same conditions as the previous facility. The fixed loan II facility is presented as part of "long term bank loans"(Note 19)*

#### 14. HUTANG RESTRUKTURISASI

#### 14. RESTRUCTURING DEBT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan mengambil alih hutang Anak Perusahaan WAS ke Dayspring Ventures Inc. ("Dayspring") berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

*Based on the Restructuring Agreement dated October 20, 2004 and its amendment dated December 20, 2004 among the company, WAS and Dayspring,*

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

*The company will settle WAS's loan to Dayspring at the agreed amount of Rp75.000.000.000 including the principal and interest. The settlement was agreed by restructuring the loan as follows:*

- a. Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- b. Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

- a. *Converting the amount of Rp 37.500.000.000 into 75.000.000 of the Company's shares at the nominal amount of Rp 500 per share.*

- b. *Restructuring into long-term loan the amount of Rp 37.500.000.000 or equivalent to US\$ 4.100.000, with a term of 5 years and interest rate at 3,5% per annum. The loan principal and interest can be settled by converting the loan to the Company's share at the nominal amount of Rp 500 per share on the due date.*

Saldo hutang jangka panjang dan bunga pada tanggal 31 Desember 2007 sehubungan dengan restrukturisasi sebesar US\$ 4.100.000 dan US\$ 1.004.500 atau setara dengan Rp 48.079.285.500 dan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar US\$ 4.100.000 dan US\$ 861.000 atau setara dengan Rp 44.748.220.000 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasi.

*Balance of long term loan and interest on December 31, 2007 amount of US\$4,100,000 and US\$ 1.004.500 or equivalent to Rp 48.079.285.500 and on December 31, 2006 amount of US\$4,100,000 and US\$ 861,000 or equivalent to Rp44.748.220.000 expressed as restructuring debt in consolidated balance sheet.*

## 15. WESEL BAYAR

## 15. NOTES PAYABLE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Per 31 Desember 2007 dan 2006 perusahaan mempunyai hutang dalam bentuk wesel bayar atas unjuk kepada pihak ketiga sebesar Rp12.000.000.000 dan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT Infinity Wahana) sebesar Rp14.000.000.000. Hutang wesel bayar kepada Infinity Wahana tersebut jatuh tempo antara tanggal 1 Juli 2005 sampai dengan 1 November 2005.

As on December 31, 2007 and 2006, the Company has a bearer notes payable amounting to Rp 12.000.000.000 to a third party and amounting to Rp 14.000.000.000 to related party (PT Infinity Wahana). The due date notes payable to Infinity Wahana are July 1, 2005 until November 1, 2005.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari

	2007	2006
Beban karyawan	1.395.088.455	1.186.408.900
Beban bunga dan denda	-	258.500.000
Beban Lain-lain	332.700.707	373.100.335
Jumlah	<u>1.727.789.162</u>	<u>1.818.009.235</u>

**16. ACCRUED EXPENSE**

This account consist of:

	2006
Employee expenses	1.186.408.900
Interest expense and penalty	258.500.000
Other charges	373.100.335
Total	<u>1.818.009.235</u>

**17. PERPAJAKAN**

## a. Hutang pajak

	2007	2006
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	161.938.222	274.017.085
Pasal 21	1.093.877.798	1.412.840.265
Pasal 23	8.324.693.332	8.324.617.261
Pasal 25/29	7.380.826.258	7.520.826.258
Pasal 26	17.950.182.334	18.068.482.334
Denda Pajak	12.726.332.706	12.583.357.176
Jumlah	<u>47.637.850.650</u>	<u>48.184.140.379</u>

**17. TAXATION**

## a. Tax Payable

Income Tax
Article 4(2)
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 25/29
Pasal 26
Tax Penalty
Total

Rincian hutang pajak perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

	Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah	
Pajak Penghasilan :				Income Tax
Pasal 4(2)	134.782.670	27.155.552	161.938.222	Article 4(2)
Pasal 21	833.166.570	260.711.228	1.093.877.798	Article 21
Pasal 23	6.415.295.195	1.909.398.137	8.324.693.332	Article 23
Pasal 25/29	1.957.210.394	5.423.615.864	7.380.826.258	Article 25/29
Pasal 26	17.950.182.334	-	17.950.182.334	Article 26
Denda Pajak	11.893.853.811	832.478.895	12.726.332.706	Tax Penalty
Jumlah	<u>39.184.490.974</u>	<u>8.453.359.676</u>	<u>47.637.850.650</u>	Total

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)****17. TAXATION (continued)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor : 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas hutang pajak sebesar Rp 34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh Psl 26 menjadi sebesar Rp 24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor : 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat no. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai pada akhir pemeriksaan jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum dapat diketahui.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-81/WPJ.06/BD.06/2006, tanggal 1 Februari 2006, tentang Keberatan Wajib Pajak Atas SKPKB PPh Pasal 23 WAS mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 No.00026/203/03/021/04, tanggal 10 November 2004 sebesar 2.076.650.731 yang terdiri dari Pokok Pajak Rp 1.759.873.500 dan Sanksi Administrasi Rp 316.777.231. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Keuntungan Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2006, PT Citra Pancakabraja menerima SKPKB Nomor 00003/201/09/076/06 tanggal 12 Oktober 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 29.337.420 atas tahun pajak 1999. SKPKB tersebut telah dicatat menambah hutang pajak pada tahun 2006 dan disajikan dalam akun "Penyisihan Tambahan Pembayaran dan Denda Pajak" .

*Company has several times sent letter of intention of sighting to return to Assessment Letter (SKP-KB) income tax article 26 No.: 00065/204/97/054/99 dated 12 February 1999 to tax payable amounted to Rp 34,750,383,025. On 1 November 2005 Companies obtained tax-deductible of income tax article 26 become amounted to Rp 24.386.518.340 Based on the Decision Letter off the directorate General of Taxation No. 2545/PJ44/2005. For this decision, the Company still sent application of sighting to return on March 27, 2007 based on letter No. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. However, at the end of audi,t respond of it was unreconised.*

*Based on the Decision Letter off the directorate General of Taxation No Kep-81/WPJ.06/BD.06/2006 adted February 1, 2006, regarding the objection of the Company for Underpaid Tax Assesment ( SKPKB) on income tax article 23, WAS received reduction of underpaid Tax Assesment ( SKPKB) on income tax article 23 No.00026/203/03/021/04 dated November 10, 2004 amounted to Rp 2.076.650.731, which consist of principle Rp 1.759.873.500 and administration penalty Rp 316.777.231. This reduction presented as " Gain on Tax Payable Write- Off" as part of other income (expense)*

*In 2006, PT Citra Pancakabraja received Underpaid Tax Assesment (SKPKB) No: 00003/201/09/076/06, dated October 12, 2006 on Income tax article 21 amounted to Rp 29.337.420 for fiscal year 1999, the Underpaid Tax Assesment (SKPKB) is recorded as addition to tax payables in 2006 and stated as part of "Provision For Additional Tax and Pinalty"*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-25/PJ.44/ 2005 tanggal 1 November 2005, tentang Peninjauan Kembali Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-1328/PJ.44/2004 tanggal 7 September 2004 Perusahaan mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 No.00065/204/97/054/99 sebesar Rp 10.363.864.685 yang terdiri dari pokok pajak Rp 7.671.017.580 dan denda Rp 2.692.847.105. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

Based on the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No: Kep-25/PJ.44/2005 dated November 1, 2005, concerning Juridical Review of the Directorate General of Taxation No:KEP-1328/PJ.44/2004 dated September 7, 2004 the company received reduction for Underpaid Tax Assesment (SKPKB) on income tax article 26 No.00065/204/97/054/99 amounted Rp 10.363.864.685 consist of principle of Rp 7.671.017.580 and penalty Rp 2.692.847.105. The reduction recorded as "Gain on Tax Payable Write - Off" as part of other income (expense)

## b. Taksiran Rugi fiskal

## b.. Estimated Fiscal Loss

	2007	2006	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(12.710.746.310)	(12.025.309.854)	Income (loss) before tax expense per consolidated statement of income
Rugi sebelum beban pajak Anak Perusahaan	6.338.381.066	4.509.818.154	Loss before tax of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(6.372.365.244)	(7.515.491.700)	Income (loss) before tax of the Company
<u>Beda tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Beban tidak dapat dikurangkan	8.366.575.790	3.549.662.008	Non deductible expense
Penghasilan bukan objek pajak	(28.624.090)	-	Provision for additional tax and tax penalty
	8.337.951.700	3.549.662.008	
<u>Beda Temporer</u>			<i>Temporary differences :</i>
Penyusutan aktiva tetap	1.147.589.662	(949.630.337)	Depreciation of fixed assets
Beban Imbalan kerja karyawan	89.263.401	(762.855.146)	Profision for employee benefits
Transaksi sewa guna usaha	6.537.572.800	143.197.997	Lease transactions
Penyisihan piutang	401.955.947	150.473.624	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan piutang	1.887.350.120	667.878.089	Allowance for inventory obsolescence
	10.063.731.930	(741.935.773)	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	12.029.318.386	(11.807.089.481)	Estimated taxable income current year
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya			Compensation of fiscal loss carry forward
Tahun 2006	(11.807.089.481)	-	Fiscal year 2006
Tahun 2005	(1.543.589.282)	(1.543.589.282)	Fiscal year 2005
Tahun 2002	(596.665.236.377)	(596.665.236.377)	Fiscal year 2002
Penyisihan rugi fiskal tidak terpulihkan	572.304.073.393	572.304.073.393	Unrecoverable fiscal loss
	(28.405.925.170)	(37.711.841.747)	Estimated taxable income at the end of the year

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 17. TAXATION (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

c. Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			<i>c. Deferred tax expense (benefit)</i>
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%)			<i>Effects of temporary differences at maximum income tax rate (30%)</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	25.691.268.736	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Kompensasi laba fiskal	3.608.795.516	-	
Transaksi sewa guna usaha	(1.961.271.840)	(42.959.399)	<i>Lease transaction</i>
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap			<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
	(344.276.899)	248.889.101	
Beban imbalan kerja karyawan	(26.779.020)	228.856.544	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang	(120.586.784)	(45.142.087)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Penyisihan persediaan usang	(566.205.036)	(203.063.427)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>589.675.937</u>	<u>25.913.849.468</u>	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	1.771.470	1.243.427.543	<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	(28.929.660)	(12.971.852)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang	(26.109.417)	(130.147.320)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	1.992.342.275	-	
Kompensasi rugi fiskal	-	(17.743.173)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>1.939.074.668</u>	<u>1.006.923.198</u>	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan-bersih	<u>2.528.750.605</u>	<u>26.920.772.666</u>	<i>Deferred tax expense (benefit)-Net</i>
d. Aktiva (kewajiban) Pajak tangguhan			<i>d. Deferred tax assets (Liabilities)</i>
Aktiva pajak yangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.313.552.523	11.313.552.523	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949	<i>Investment in shares</i>
Transaksi sewa guna usaha	1.786.242.053	-	<i>Lease transactions</i>
Penyisihan piutang	2.274.320.293	2.153.733.509	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	769.268.463	203.063.427	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000	<i>Advances for investments in shares</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	160.601.407	133.822.387	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>22.191.755.688</u>	<u>19.691.942.795</u>	

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 17. TAXATION (continued)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

<u>Anak perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	2.700.615.824	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyertaan saham	816.099.172	816.099.172	<i>Investments in shares</i>
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000	<i>Advances for investment in shares</i>
Penyisihan piutang	1.221.182.184	1.195.072.767	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	269.619.057	240.689.396	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan aktiva non operasional	75.642.000	75.642.000	<i>Allowance for assets non operational</i>
Lain – lain	8.706.000	8.706.000	<i>Others</i>
	<u>6.912.264.237</u>	<u>6.857.225.159</u>	
Jumlah aktiva pajak tangguhan	29.104.019.925	26.549.167.954	<i>Deferred tax Assets total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penyusutan aktiva tetap	(10.241.905.517)	(10.586.182.416)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba fiskal	(3.608.795.516)	-	<i>Fiscal Profit</i>
Transaksi sewa guna usaha	-	(175.029.787)	<i>Lease transactions</i>
	<u>(13.850.701.033)</u>	<u>(10.761.212.203)</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aktiva tetap	(4.691.966.212)	(4.690.194.742)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(1.992.342.275)	-	
Beban ditangguhkan	(668.250)	(668.250)	<i>Deferred expenses</i>
	<u>(6.684.976.737)</u>	<u>(4.690.862.992)</u>	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(20.535.677.770)	(15.452.075.195)	<i>Deferred tax liabilities total</i>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	<u>8.568.342.155</u>	<u>11.097.092.759</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities) Net</i>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak dimasa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aktiva dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aktiva pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aktiva pajak tangguhan dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities covered the future tax consequences attributable to differences between the financial and fiscal reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated fiscal loss carry forward based on company and subsidiaries' management's business plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

## 18. HUTANG PEMBIAYAAN

## 18. FINANCING LOAN

2007

2006

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

PT Astrindo Pasific Finance	-	8.755.473.400	PT Astrindo Pasific Finance
PT Cahya Prima Persada	874.500.000	874.500.000	PT Cahya Prima Persada
PT Emperor Finance Indonesia	-	8.186.184.610	PT Emperor Finance Indonesia
Jumlah	<u>874.500.000</u>	<u>17816.158.010</u>	total

### Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance

Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance (Astrido) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT atas pembelian 60 unit taksi baru dan dikenakan bunga efektif per tahun sebesar 24% per tahun. Hutang ini dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas 60 unit taksi tersebut (Catatan 9) dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal yang berbeda-beda antara 19 Juni 2005 hingga 20 Mei 2006.

Perusahaan dan Anak perusahaan (BMT, Citra dan SPY) pada Tahun 2004 mendapat tambahan pinjaman dari Astrido untuk pembiayaan 100 unit armada taksi baru dengan nama "Metropolitan". Pinjaman ini dijamin dengan pemindahan secara fidusia atas 100 unit taksi tersebut dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal 10 Juli 2007.

Sesuai dengan akta Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kredit No 102 tanggal 22-12-2006 yang dibuat dihadapan notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai penyelesaian hutang pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada PT Astrido Pasific Finance, disepakati atas hutang pembiayaan sebesar Rp 8.755.473.400 yang terdiri atas tunggakan pokok sebesar Rp 7.600.159.390 dan tunggakan bunga sebesar Rp 1.155.314.010 akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak atas tanah-tanah milik Anak Perusahaan PT Sembada Paktajaya yang berlokasi:

- Kedaung Kaliangke, HGB No. 220 seluas 79 m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 259 seluas 3.003m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 260 seluas 2.002m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 263 seluas 887 m2

### Loan to PT Astrido Pasific Finance

BMT obtained financing loan from PT Astrido Pasific Finance (Astrido) to purchase 60 units of new taxi with effective annual interest rate at 24%. This loan was secured by a fiduciary transfer of such taxi (note 9), and being paid through monthly installment. The loan will be due in various dates between June 19, 2005 and May 20, 2006

In 2004, The Company and Subsidiaries (BMT, Citra and SPY) obtained additional financing loan from Astrido to finance 100 units of new taxi operated under the name of "Metropolitan". The loan was secured by fiduciary transfer of those 100 units of taxi. The loan is paid in monthly installment and will mature on July 10, 2007

based on deed on Credit Settlement Agreement No. 102 dated December 22, 2006 by the notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the settlement of financial loans of the Company and subsidiaries to PT Astrido Pasific Finance, it's agreed that financing loans amount Rp 8.755.473.400, consist of principal payable amount Rp 7.600.159.390 and interest payable amount Rp 1.155.314.010 will settled through the transferred of land rights of Subsidiaries - PT Sembada Paktajaya, which are located in :

- Kedaung Kaliangke, HGB No.220 with total area 79 sqm
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 259 with total area 3.003 sqm
- Kedaung Kaliangke, HGB. No. 260 with total area 2.002 sqm
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 263 with total area 887 sqm

### 18. HUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

### 18. FINANCING LOAN (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Pelaksanaan pengalihan tanah-tanah tersebut dinyatakan efektif apabila dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

*The transferred of lands are effectively stated as fulfillment of condition as follows :*

Sesuai dengan akta kesepakatan bersama penyelesaian kredit No 102 tanggal 22 Desember 2006 tersebut di atas maka pada tanggal 27 Februari 2007 Perusahaan melakukan RUPSLB yang salah satu agendanya menyetujui penyelesaian kewajiban perusahaan dan anak perusahaan kepada PT Astrido Pasific Finance sejumlah Rp 8.755.473.400 dengan penyerahan tanah dan bangunan milik perseroan (*Fixed Asset Settlement*) senilai Rp 4.525.000.000 (berdasarkan harga perolehannya). Atas transaksi ini perusahaan mencatat adanya pendapatan lain-lain sebesar Rp 4.230.473.400.

*Based on deed Credit Settlement Agreement No 102 dated 22 Decembers 2006 as mentioned above hence on 27 Februari 2007 Company conducted Extraordinary Shareholders General Meeting which the agenda is agreeing settlement of company and its subsidiaries obligation to PT Astrido Pasific Finance amounted to Rp 8.755.473.400 with (Fixed Asset Settlement) amounted to Rp 4.525.000.000 (based on its(the acquisition price). For this transaction company stated other income amounted to Rp 4.230.473.400.*

Atas transaksi ini pada tanggal 3 September 2007 dilakukan serah terima asset perusahaan yang terdiri dari tanah dan bangunan kepada PT Astrido Pasific Finance.

*As fixed assets (land and building) settlement transaction is conducted on Sptember 200 to PT Astrindo Pasific Finance..*

Selanjutnya sesuai aturan BAPEPAM Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-02/PM/2001 tanggal 20 Februari 2001, maka atas transaksi ini perusahaan telah menunjuk PT Actual Kencana Appraisal (AKA) sebagai konsultan Independen untuk melakukan penilaian kelayakan nilai asset tersebut. Berdasarkan surat dari AKA No. V.07.0013 tanggal 25 Januari 2007 dinyatakan bahwa nilai rencana transaksi ini masih dalam tingkatan yang wajar.

*As mention on material transaction and changes activities to conform with Rule No. IX.E.2 the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), No. KEP-02/PM/2001 dated 20 February 2001, the company has pointed PT Actual Kencana Appraisal (AKA) as Independent Consultant to conduct feasibility studied of those assets valuation. Based on AKA's letter No. V.07.0013 dated 25 January 2007, that the feasibility studied valuation is feasible.*

18. HUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

18. FINANCING LOAN (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

#### Hutang kepada PT Cahya Prima Persada

Hutang kepada PT Cahya Prima Persada (CPP) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT pada tahun 2003 untuk tambahan pembiayaan atas pembelian 100 unit taksi (Catatan 19) yang dilunasi secara cicilan bulanan hingga tanggal 15 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan bangunan milik PT Infiniti Indonusantara, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

#### Hutang kepada PT Emperor Finance Indonesia

Hutang kepada Emperor Finance merupakan hutang atas penggunaan fasilitas L/C Impor senilai USD 901,066, yang diterbitkan PT Bank Pan Indonesia dalam rangka pembiayaan 11 unit aktiva bus yang akan digunakan untuk pengoperasian busway melalui kerjasama operasi dengan PT Trans Batavia.

#### Loan to PT Cahya Prima Persada

Loan to PT Cahya Prima Persada (CPP) is a loan received by BMT in 2003 for additional of financing on the purchasing of 100 units of taxi (note 19) paid with monthly installment until January 15, 2005. this loan is subject to interest of 18 % per annum and are secured by building of PT Infiniti Indonusantara, a related party.

#### Loan to PT Emperor finance Indonesia

Loan to PT Emperor Finance Indonesia is a loan for using L/C of import amounted to USD 901.066, issued by PT Bank Pan Indonesia for financing 11 units of bus which are going to be use to operate busway through joint operation with PT Trans Batavia.

### 19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2007	2006
PT Bank Artha Graha		
Pinjaman tetap I	13.333.335.000	13.333.335.000
Pinjaman tetap II	2.800.000.000	2.800.000.000
Sub Jumlah	16.133.335.000	16.133.335.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.133.335.000)	(16.133.335.000)
Hutang bank jangka panjang	-	-

#### Hutang kepada Bank Artha Graha

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan*) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas *fixed loan* II dan fasilitas *revolving loan* (catatan 13).

### 19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

### 19. LONG TERM BANK LOAN

	2007	2006
PT Bank Artha Graha		
Fixed Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Fixed Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
Sub Total	16.133.335.000	16.133.335.000
Less current maturities	(16.133.335.000)	(16.133.335.000)
Long-Term Bank Loan	-	-

#### Loan To Bank Artha Graha

On January 2, 2004, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank Artha Graha (BAG) amounting to Rp 15.000.000.000 which was used for the acquisition of 125 units of taxi. This loan bears annual interest rate at 18%, a term of four years with three (3) months grace period and will be due on January 2, 2008. The Fixed Loan facility was secured by the same collaterals as the Fixed Loan II and Loan Facilities. (Note 13)

### 19. LONG TERM BANK LOAN (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Fasilitas *fix loan* II merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 (catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Februari 2007. jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan (catatan 9).

*The Fix Loan II represents loan obtained from BAG with facility amounting Rp 3.000.000.000 (Note 13). The loan bears interest at rate of 18% per annum and will be payable over 36 months at monthly installment up to February 5, 2007 with a grace period of six months. The collateral for fix loan II has been added by 40 units of bus (Note 9).*

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa :

*Based on BAG Letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06 dated October 19, 2006,*

a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) merupakan bagian dari proses penyelesaian kewajiban Perusahaan.

*a. Sale-Purchase Agreement was a part on the company's obligation settlement*

b. Jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168. dengan rincian sebagai berikut :

*b. The Company's Liability on October 2, 2006 amounted to Rp33.707.587.168, as follows:*

	Rupiah	
<i>Outstanding Pokok Revolving Loan</i>	3.861.884.580	<i>Outstanding Principal of Revolving Loan</i>
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan I</i>	13.333.335.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan I</i>
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan II</i>	2.800.000.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan II</i>
<i>Outstanding Overdraft</i>	7.771.050.619	<i>Outstanding of Principle Overdraft</i>
Tunggakan Bunga	1.594.035.853	<i>Interest payable</i>
Tunggakan Provisi	153.750.000	<i>Provision payable</i>
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000	<i>Insurance payable</i>
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116	<i>Notarial payable</i>
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000	<i>Others payable</i>
Jumlah	33.707.587.168	<i>Total</i>

c. Jumlah kewajiban Perusahaan setelah tanggal 2 Oktober 2006, tetap berjalan pencatatannya dan perhitungannya sampai kewajiban seluruh PT SS di BAG lunas,

*c. Total Company's liability after October 2, 2006 is stated and counted continuously until all company's debts on Bank Artha Graha is paid.*

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (*lanjutan*)

19. LONG TERM BANK LOAN (*continued*)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas. Keberatan dimaksud di atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung outstanding overdraft bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60%.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Zoelva & Januardi nomor : 16/ZJ/I/2007 konsultan hukum dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tanggal 16 Januari 2007 diketahui jumlah kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan per tanggal 15 Nopember 2006 adalah sebesar Rp 34.879.706.387

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas saldo hutang kepada BAG sesuai dengan surat BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06. Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2007 adalah :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Jumlah	<u>27.766.270.199</u>

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

*Based on the Company's Letter No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 dated November 1, 2006, Company has submit an objection for the calculation of payable balance to BAG mentioned above. These objection consist :*

- *BAG computed interest charge to outstanding overdraft using higher rate than market rate but computed with interest rate of 60%*
- *Interest payable amount of Rp 1.594.035.853 recorded twice, since already included on total outstanding overdraft*
- *Insurance, notarial and others payable were not PT Steady Safe's obligation.*

*Based on letter number :16/ZJ/I/2007 from Zoelva & Januardi, BAG's legal consultant dated January 16, 2007, total bank loan the company and its subsidiaries to BAG as of November 15, 2006 amounted to Rp 34.879.706.387*

*The Company does not adjust the liabilities to BAG based on letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06 above payable shouldn't Company's obligation. The balance of liabilities recognized by the Company in consolidated financial statement as of December 31, 2006 to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as follows:*

<i>Outstanding Principal of Revolving Loan</i>
<i>Outstanding Principal of Fix Loan I</i>
<i>Outstanding Principal of Fix Loan II</i>
<i>Outstanding Overdraft</i>
<i>Total</i>

*The consolidated financial statement does not include adjustment from uncertain condition, caused by the difference of loans between consolidated financial statement and amount by BAG.*

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG TERM BANK LOAN (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Per 31 Desember 2007, proses penyelesaian kewajiban terhadap kewajiban BAG ini diantaranya dilakukan dengan penjualan tanah yang diagunkan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Cakung, Jakarta Utara seluas 22.868,95 m<sup>2</sup>.

As of December 31, 2007, the process settlement of BAG's loan by selling land collateral, located in Jalan Pegangsaan Dua, Cakung, Jakarta Utara with total area of 22.868,95 sqm.

## 20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

	2007	2006	
Hutang Pokok dan Bunga SGU	136.827.987.778	49.674.360	Short term
Hutang Bunga yang belum jatuh tempo	(51.338.389.829)	-	Long term
Jumlah hutang pokok SGU	85.489.597.949	49.674.360	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.167.933.251)	(49.674.360)	Less current maturities
Hutang sewa guna usaha –jangka panjang	(73.321.664.698)	-	Obligation under capital lease

## 20. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Minimum future lease payment based on the leasing agreement ( net of interest) are as follow :

### PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Hutang sewa guna usaha merupakan hutang perusahaan kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas pembelian 1 unit kendaraan kantor dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,39 %. Hutang ini dibayar secara cicilan bulanan hingga bulan Januari 2006. dan dijamin dengan kendaraan kantor tersebut . Pada tahun 2007 hutang ini telah dilunasi.

### PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

This account represents the Company's obligation under capital lease to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for one(1) unit of office transportation vehicle. This loan bears annual interest at 11.39% and payable in monthly installment up to January 2006 and secured by assets ( Note 9)

### PT Pracico Multi Finance ("PMF")

Hutang kepada PT PMF merupakan hutang sewa guna usaha Perusahaan atas pembelian 60 unit busway Merek Daewoo dengan Type BH 115 E A/T CNG, tahun pembuatan 2006 senilai Rp 147.833.732.100 untuk jangka waktu 5 tahun (sampai dengan tahun 2012) dengan tingkat bunga tetap sebesar 22% per tahun yang diangsur sebesar Rp 41.064.926 (pokok dan bunga) per bulan untuk satu unit busway.

### PT Pracico Multi Finance ("PMF")

Payable to PT PMFis The company's capital leased on 60 units Daewoo Busway with type BH 115 E A/T CNG, for 2006 amounted to Rp 147.833.732.100 for a period 5 years until 2012, this loan bears annually amounted 22% per year and paid monthly installment amounted to Rp41.064.926 (principle and interest) for a Busway.

## 20. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

## 20. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Hutang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan perusahaan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp 308.850.000 dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp 59.500.000 dan telah diaktakan berdasarkan akta No 36, 37 dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh notaris Ivonne B. Sinyal, SH.

Perjanjian Hutang SGU ini telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivonne B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perusahaan kepada PT Pracico Multi Finance no. 35 tanggal 24 Januari 2007 dengan Notaris yang sama.

Berdasarkan perjanjian Hutang SGU pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT Pracico Multi Finance masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perusahaan melunaskan seluruh hutangnya.

*This liability is guaranteed by the company's share on PT Jakarta Mega Trans amounted to 190.500 shares or amounted to Rp190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan amounted Rp 308.850.000 and PT Trans Batavia amounted to 119.000 shares or amounted Rp 59.500,000 and is amended with the deed no. 36, 37, and 38 on January 24, 2007 by notarial deed Ivonne B. Sinyal, SH.*

*Lease Agreement has been acted based on notary deed No. 34 dated of January 24, 2007, Notarial Ivonne B Sinyal, SH and with confession act of Company's liability to PT Pracico Multi Finance no. 35 dated January 24, 2007 with the same Notarial.*

*Based on Lease agreement at section 3 article 2 stated that PT Pracico Multi Finance is still the owner of busway vehicle until Company pays all its debt.*

21. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut :

	Hak minoritas atas Aktiva bersih anak perusahaan
<u>Tahun 2007</u>	
PT. Buana Metropolitan Taxi	191.230.385
PT. Sembada Permai Sejati	588.494.420
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000
	<u>791.774.805</u>
<u>Tahun 2006</u>	
PT. Buana Metropolitan Taxi	350.882.633
PT. Sembada Permai Sejati	715.995.183
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000
	<u>1.078.927.816</u>

21. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

*This account represents in minority shareholders' right of ownership on subsidiaries as follow :*

	Minority Interest in Laba (rugi) Bersih Anak perusahaan
<u>Year 2007</u>	
PT. Buana Metropolitan Taxi	(159.652.248)
PT. Sembada Permai Sejati	(127.500.763)
PT. Wahana Artha Sentosa	-
	<u>(287.153.011)</u>
<u>Year 2006</u>	
PT. Buana Metropolitan Taxi	(73.430.870)
PT. Sembada Permai Sejati	(276.143.871)
PT. Wahana Artha Sentosa	-
	<u>(349.574.741)</u>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

The details of ownership the company's shares as of December 31, 2007 and 2006 with par value of Rp500 per share, are as follows:

	2007			Names of Stockholders
	Jumlah Lembar/ Number of Shares full Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-Up Capital	
Nama Pemegang saham				
PT Infinity Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500	PT Infinity Wahana
Credit Suisse Singapore	86.148.000	21,99%	43.074.000.000	Credit Suisse Singapore
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500	Employee cooperation of PT Steady Safe Tbk.
PT Bapindo Bumi Sekuritas	1.271.500	0,32%	635.750.000	PT Bapindo Bumi Sekuritas
PT Infinity Finance	2.741	0,001%	1.370.500	PT Infinity Finance
Komisaris, Direksi dan Keluarga:				Komisaris, Direksi dan Keluarga:
Fauji Tanudjaja	181.220	0,05%	90.610.000	Fauji Tanudjaja
Lanny Himawan SH	181.220	0,05%	90.610.000	Lanny Himawan SH
H Saleh Muis	181.220	0,05%	90.610.000	H Saleh Muis
Handoko W Gunawan	181.220	0,05%	90.610.000	Handoko W Gunawan
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500	Joan Ai-lee Rombouts, Australia
Umum(dibawah 5%)	61.271.523	15,64%	30.635.761.500	Public(each under 5%)
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500	Total

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

2006

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

<u>Nama Pemegang saham</u>	<u>Jumlah Lembar/ Number of Shares full Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal/ Total Paid-Up Capital (In thousand Rupiahs)</u>	<u>Names of Stockholders</u>
PT Infinity Wahana	177.269.609	45,24%	88.634.804.500	PT Infinity Wahana
PT Bapindo Bumi Sekuritas	64.432.500	16,45%	32.216.250.000	PT Bapindo Bumi Sekuritas
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000	Credit Suisse Singapore Employee cooperation of
Karyawan	1.776.531	0,45%	888.265.500	PT Steady Safe Tbk.
PT Infinity Finance	2.741	0,00%	1.370.500	PT Infinity Finance Komisaris, Direksi dan
Komisaris, Direksi dan Keluarga:				Keluarga:
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000	Fauji Tanudjaja
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000	Lanny Himawan SH
H Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000	H Saleh Muis
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000	Handoko W Gunawan
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.5000	Joan Ai-lee Rombouts, Australia
Umum(dibawah 5%)	72.558.523	18,52%	36.279.261.500	Public(each under 5%)
Jumlah	<u>391.799.407</u>	<u>100,00%</u>	<u>195.899.703.500</u>	Total

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (eks hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000 (lihat catatan 14).

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor perseroan per 31 Desember 2007 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE)

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Based on the deed of extraordinary stockholder meeting no.36 dated December 29, 2004 witnessed by the notary Fathiah Helmi, SH, the stockholder agree to increase the amount of paid capital from 316.799.407 shares, with nominal value Rp 500 per share, or equal to Rp 158.399.703.500 to 391.799.407 shares, with nominal value Rp 500 share or equal to Rp195.899.703.500. This increase is due to the company's debt conversion (prior debt of the company's subsidiary, PT WAS) to Dayspring Ventures Inc in total of 7.500.000 shares with nominal value Rp500 or amounted to Rp37.500.000(see note 14).

The deed of increasing paid in capital was registered to the Ministry of Justice and Human Rights No. C.00539 HT.01.04.TH.2005 dated January 7, 2005.

Total of the company's paid in capital as of December 31, 2007 is according to the amount reported by the Securities Bureau

### 23. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

*This account represent additional paid-in capital arising from the differences between the total par value per share as stated in the Company's Article of Association and the actual proceeds received in relation to shares offered during the distribution of stock dividends in 1995, 1996 dan 1997 and the public offering in 1994 and an increase in 2002 additional paid in capital related to the increase in capital stock without pre-emptive rights.*

Tahun	Keterangan	Rp	Description	Year
1994	Penawaran umum kepada public	30.290.000.000	Public Offering	1994
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)	Issued bonus shares from capital paid in excess of par value	1995
	Dividen saham	8.142.000.000	Shares dividend	
1996	Dividen saham	14.419.600.000	Shares dividend	1996
1997	Dividen saham	11.474.320.000	Shares dividend	1997
2002	Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590	Conversion of debt to equity	2002
	Jumlah	<u>484.760.276.590</u>	Total	

## 24. PENDAPATAN BERSIH

## 24. NET REVENUE

	2007	2006	
Operasional:			<i>Operasional:</i>
Kendaraan busway	16.952.418.365	-	<i>Busway</i>
Kendaraan taksi	4.866.375.874	3.577.713.111	<i>Taxi vehicle</i>
Kendaraan bis	6.014.715.008	10.529.770.653	<i>Bus vehicle</i>
Dermaga penyebrangan	1.692.647.628	1.031.768.409	<i>Port operation</i>
Iklan	830.000.000	503.500.000	<i>Advertising service</i>
Jumlah	<u>30.356.156.875</u>	<u>15.642.752.173</u>	<i>Total</i>
Dikurangi potongan yang merupakan			<i>Less portion of</i>
Hak pengemudi	(20.046.250)	(103.102.253)	<i>Drivers</i>
Bagian pendapatan ASDP(Catatan 30)	(169.264.763)	(58.401.985)	<i>Share ASDP(Note 30)</i>
Jumlah	<u>30.166.845.862</u>	<u>15.481.247.935</u>	<i>Total</i>

Pendapatan dari busway didasarkan pada perjanjian antara pemegang saham konsorsium operator busway pada masing-masing operator yang besarnya Rp 51.000.000 per busway per bulan selama tahun I sampai dengan tahun V dan sebesar Rp 36.000.000 per busway per bulan untuk tahun ke VI dan ke VII. Perusahaan memiliki 60 unit busway yang dioperasikan pada beberapa koridor.

*Income from busway is based on agreement between operator consortium shareholders busway from each level operator amounted to Rp 51,000,000 per busway per month during I year until V year and amounted to Rp 36,000,000 per busway per month for year VI to VII. The Company has 60 busway unit operated at some corridors.*

## 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

	2007	2006	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.309.298.495	9.256.532.547	Salaries, wages and employee benefit
Listrik, air dan telephone	687.530.752	745.543.291	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas	151.602.524	393.923.951	Traveling
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	491.086.199	511.745.900	Employee benefit (Note 29)
Honorarium tenaga ahli	16.500.000	192.989.665	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	254.612.812	983.920.546	Depreciation (Note 9)
Sewa	211.823.337	231.396.552	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	773.546.945	114.527.239	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	54.783.843	102.828.705	Office supplies
Penyisihan piutang ragu-ragu	952.554.561	474.892.449	Provision for doubtful accounts (Note 6)
Jamuan dan sumbangan	182.630.530	351.498.069	Entertainment and Donation
Lain-lain	354.052.200	902.103.473	Others
Jumlah	<u>10.440.022.198</u>	<u>14.261.902.387</u>	Total

## 26. LABA (RUGI) SELISIH KURS

## 26. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS)

Akun ini berasal dari:

This account consist of:

	2007	2006	
Hutang restrukturisasi	2.008.067.250	3.952.834.934	Restructuring payable
Lain-lain	(1.266.944)	3.728.783	Others
Jumlah	<u>2.006.800.306</u>	<u>3.956.563.717</u>	Total

## 27. BEBAN BUNGA

## 27. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2007	2006	
Bank dan pinjaman jangka pendek	-	5.385.739.250	Bank loan and short-term loan
Pembiayaan	619.494	1.050.791.527	Financing loan
Hutang bunga restrukturisasi	1.322.998.250	1.352.487.500	Restructuring Loan
Surat berharga	-	90.000.000	Marketable securities
Sewa guna usaha	6.555.679.448	-	Capital Lease
Jumlah	<u>7.879.297.192</u>	<u>7.879.018.277</u>	Total

## 29. MANFAAT KARYAWAN

## 29. EMPLOYEE BENEFITS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

The Company and Subsidiaries recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). The Company and Subsidiaries early applied the Statement of Financial Standards No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya No 245/UU-K13/BDA/III/07 tanggal 22 Maret 2008, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit Actuarial Cost".

The Company and Subsidiaries recorded a provision for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, with its report No. 245/UU-K13/BDA/III/07 dated March 30, 2007, using the "Projected Unit Credit Actuarial Cost" method.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The principal assumption used in determining employee benefits liability as of December 31, 2007 dan 2006 are as follows:

	2007	2006	
Tingkat bunga	10 %	12 %	<i>Withdrawal rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2 %	3 %	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Pension age</i>

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expense

	2007	2006	
Beban jasa kini	156.889.901	193.150.988	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	292.112.412	269.609.362	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	47.436.453	47.436.455	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Beban Jasa lalu-vested	-	-	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(5.352.570)	1.549.096	<i>Actuarial gain</i>
Beban imbalan kerja	<u>491.086.199</u>	<u>511.745.901</u>	<i>Total</i>

29. MANFAAT KARYAWAN

29. EMPLOYEE BENEFITS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## b. Penyisihan imbalan kerja

## b. Employee benefit liabilities

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.503.385.692	2.921.124.123	<i>Present value of employee benefit liability</i>
Jumlah yang belum diakui:			<i>Unrecognised amount of:</i>
- Biaya jasa lalu	(522.249.027)	(569.685.482)	<i>Past service cost</i>
- Keuntungan(kerugian) aktuarial	527.552.075	127.945.480	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	<u>1.508.688.740</u>	<u>2.479.384.121</u>	<i>Total</i>

## c. Mutasi penyisihan imbalan kerja:

## c. Movements in the employee benefits liability

	2007	2006	
Saldo awal tahun	2.479.384.122	1.967.988.246	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	491.086.199	511.745.900	<i>Amount charged to income</i>
Pesangon	(1.461.781.581)	(1.231.361.539)	<i>End of the year</i>
Jumlah	<u>1.508.688.740</u>	<u>1.248.372.607</u>	<i>Total</i>

### 30. PENCABUTAN IZIN PRINSIP PEMBANGUNAN DERMAGA IV MERAK - BAKAUHENI

### 30. REPEAL of PERMIT FROM DEVELOPMENT PRINCIPLE of DOCK IV MERAK - BAKAUHENI

Kerjasama operasi untuk pembangunan dan pengoperasian dermaga kapal Ro-ro (Merak IV dan Bakauheni IV) di areal pelabuhan Merak dan Bakauheni, antara PT Invinity Indosakti (anak perusahaan) dan PT ASDP terhitung sejak tanggal 23 Nopember 2001 telah dicabut ijinnya berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor : AP.106/6/14/DRJD/2001 tanggal 23 November 2001.

*Memorandum of Operating Agreement for development and operating of dock Ro-ro ship (Peacock IV and Bakauheni IV) is in areal port of Merak and Bakauheni, between PT Invinity Indosakti (corporate subsidiaries) and PT ASDP commencing dated November 23, 2001 has been abstracted the permit based on letter from Communication Directorate General of Number Land: AP106/6/14/DRJD/2001 dated November 23 2001.*

Atas pencabutan ijin ini anak perusahaan sudah tidak berhak melanjutkan pembangunan serta tidak pula mempunyai hak pengoperasian/ pengelolaan pelabuhan penyeberangan Merak IV – Bakauheni IV.

For repeal of this permission corporate subsidiaries has [have] no business continuing development and not also has freehold asset pengoperasian/ management of port of crossing Merak IV - Bakauheni IV.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

### 30. PEMBANGUNAN DAN PENGOPERASIAN DERMAGA IV MERAK – BAKAUHENI

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) – (PT ASDP) tanggal 9 April 2002 Nomor : HK 201/19/ASDP-2002 perihal "Pendapatan Dermaga IV Merak Bakaheuni" yang ditujukan ke PT ASDP Cabang Merak –Bakaheuni, yang isinya sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasional Dermaga IV Merak – bakaheuni agar ditahan
2. Hanya mentransfer sebagian dari pendapatan Dermaga IV kepada anak perusahaan untuk keperluan membayar gaji karyawan

Pada tanggal 5 September 2007 Perusahaan telah mengirim surat untuk permohonan diterbitkan kembali Ijin Prinsip pembangunan Dermaga IV Merak – Bakauheni kepada Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Selanjutnya pada tanggal 21 Nopember 2007 Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam surat balasannya menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa untuk proses selanjutnya diperlukan adanya penyelesaian aspek legal formal kerjasama yang sudah pernah dilakukan antara PT ASDP (Persero) dan perusahaan, sehingga dapat diketahui status saat ini Dermaga IV Merak – Bakauheni.
- b. Apabila status dermaga secara legal formal sudah jelas baru kemudian dapat dilanjutkan dengan rencana penyelesaian pembangunan dermaga dilengkapi dengan finansial, operasional dan manajerial scheme yang dituangkan dalam satu dokumen secara lengkap.

### 30. PEMBANGUNAN DAN PENGOPERASIAN DERMAGA IV MERAK – BAKAUHENI (lanjutan)

### 30. DEVELOPMENT of DOCK IV MERAK - BAKAUHENI

*Then based on letter from PT Transportation Of Lake River and Penyeberangan ( Persero) - ( PT ASDP) date of 9 April 2002 Numbers : HK 201/19/ASDP-2002 subjects " Earnings of Dock IV MERAK BAKAHEUNI" what addressed to PT ASDP CABANG MERAK - Bakaheuni, which its contents as follows :*

- 1. Earnings of Dock Operational IV MERAK - bakaheuni to arrested*
- 2. Only transfers some of earnings of Dermaga IV to corporate subsidiaries for paying employee salary*

*On September 5, 2007 Companies has sent letter for application is reissued [by] Ijin Prinsip development Dermaga IV Merak - Bakauheni to Departemen Perhubungan, Communication Directorate General of Land. Hereinafter on November 21, 2007 Department of Communication, Communication Directorate General of Land in its(the reciprocation letter submitting the followings :*

- a. That to process hereinafter is required existence of solving of formal legal aspect of cooperation which has have ever been done between PT ASDP ( Persero) and company, so that knowable the existing status of Dermaga IV Merak – Bakauheni.*
- b. If dock status legally formal clear has just been then can be continued with plan solving of development of dock equiped with to be financial, operational and manajerial scheme poured in one document in complete.*

### 30. DEVELOPMENT of DOCK IV MERAK – BAKAUHENI (continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Sampai dengan saat ini perusahaan dan pihak PT ASDP telah membentuk tim untuk menyelesaikan aspek legal formal dan hasil dari tim yang dibentuk sampai dengan saat pemeriksaan dilapangan berakhir belum dapat diketahui.

*Up to the existing of company and the side of PT ASDP has formed team to finalize formal legal aspect and result from team formed up to when inspection is field to ends is not able yet to known.*

### 31. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp 90.000 per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.

Para pengemudi mendapatkan pinjaman dari PT Bank Artha Graha (BAG) untuk pembiayaan kepemilikan taksi tersebut, yaitu berupa Kredit Wiraguna Usaha (KWU). Pada tahun 2004, BAG memberikan fasilitas KWU sebesar Rp 1.525.000.000 melalui rekening Perusahaan di BAG.

Fasilitas KWU tersebut berjangka waktu 36 bulan dan dibayar melalui cicilan bulanan dengan tingkat suku bunga sebesar 24 % per tahun. Pengemudi membayar cicilannya melalui Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat fasilitas KWU yang belum dapat dimanfaatkan oleh pengemudi, sehingga fasilitas ini menjadi hutang Perusahaan. Jumlah fasilitas tersebut, setelah dikurangi dengan cicilan yang telah dibayar Perusahaan.

### 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a *The Company and Subsidiaries signed taxi ownership agreements with drivers. The agreements have a period of thirty six (36) months during which time the drivers should deposit Rp 90,000 per day for twenty six (26) minimum working days per month. At the end of the period, the taxi assets will be owned by the drivers*

*The taxi ownership program is financed by PT Bank Artha Graha (BAG) which is called Kredit Wiraguna Usaha (KWU) facility. In 2004 the drivers obtained the KWU facility totaling Rp 1.525.000.000,- through the Company's bank account in BAG*

*The KWU facility has a term of three years and is repayable in monthly instalments with interest rate at 24% per annum. The drivers will repay the installment through the company. As of Desember 31, 2005, there is undistributed KWU facility to the drivers which become the company's liability. The undistributed facility, net of installments made by the company.*

### 31. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

### 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

- b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 dan 2005.
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006.
- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006.
- e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006.
- f. Pada tanggal 13 Nopember 2007 Perusahaan melakukan pengikatan penyerahan pelepasan hak atas tanah seluas 4.390 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan PT Mitra Satu Hati. Harga penyerahan dan pelepasan hak ditetapkan sebesar Rp 5.695.000 per m<sup>2</sup> atau sebesar Rp 25.001.050.000. Atas pengikatan ini PT Mitra Satu Hati telah menyerahkan pembayaran pertama sebesar Rp 2.500.000.000 dan telah dibukukan sebagai uang muka penjualan.
- b. On January 8, 2004 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Express Trans, which is engaged in general transportation service. The Company's percentage of ownership is 14.74% of the total paid – in capital, consisting of 1,474 shares with a total value of Rp 147,400,000 which presented as "investment in Shares of Stock" in the 2006 and 2005 consolidated balance sheet.
- c. On August 29, 2005, the Company entered into an establishment agreement of PT Trans Batavia which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 23.8% of the total paid –in capital, consisting of 119,100 shares which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2006 consolidated balance sheet.
- d. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Trans Metropolitan which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 41.18% of the total paid in capital, consisting of 308,850 shares with a total value of Rp 308.850.000 which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2006 consolidated balance sheet.
- e. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement PT Jakarta Mega Trans which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 19.05% of the total paid-in capital, consisting of 190,500 shares with a total value of Rp 190,500,000 which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2006 consolidated balance sheet.
- f. On 13 Novembers 2007 Companies does delivery cordage of going away of land right with a width of 4390 m<sup>2</sup> which located in Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan with PT Partner One Livers. Delivery Price and going away of freehold asset is specified equal to Rp 5.695.000 per m<sup>2</sup> or equal to Rp 25.001.050.000. For this cordage PT Partner One Liver has delivered first payment equal to Rp 2.500.000.000 and has been booked as sale advances.

## 31. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

## 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

- g. Pada tanggal 13 Nopember 2007 PT Wahana Artha Sentosa (anak Perusahaan) melakukan pengikatan jual beli tanah HGB seluas 2.832 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan PT Mitra Satu Hati. Harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 6.195.000 per m<sup>2</sup> atau sebesar Rp 17.544.240.000. Atas pengikatan ini PT Mitra Satu Hati telah menyerahkan pembayaran pertama sebesar Rp 2.500.000.000 dan telah dibukukan sebagai uang muka penjualan.
- k. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (Catatan 4).

g. On November 2007, PT Wahana Artha Sentosa (Subsidiaries) made a sale-purchase agreement for its land (HGB) approximately 2.832 m<sup>2</sup> which located in Jl. TB Simatupang, South Jakarta with PT Mitra Satu Hati. The selling price is stated amounted Rp6.195.000 per M<sup>2</sup> or amounting to Rp17.544.240.000. PT Mitra Satu Hati has paid first installment amounted to Rp 2.500.000.000 and has recorded as an advance.

k. The Company acts as a guarantor for the taxi drivers' housing loans facility obtained by PT Bank Tabungan Negara (persero) ( Note 4)

### 32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung. Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

### 33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang

### 31. CONTINGENT ASSET AND LIABILITY

The subsidiaries- WAS (plaintiff) has a pending court case registered at the "Kepaniteraan Pengadilan Negeri " Central Jakarta No 110/Pdt/G.VI/1993/PN. Jak.Pst, dated February 25, 1993 concerning a default to an agreement to operate taxi business with by Mr. Franky Gaghana ( defendant). With respect to the aforementioned lawsuit, the State Court of Central Jakarta has decided on December 2, 1993, requiring the defendant to pay WAS a compensation totaling Rp 1.099.694.298.

The defendant has appealed to the higher court and based on the decision No 453/Pdt/1994/PT DKI dated October 17, 1994, the high Court of Jakarta decided to accept the defendant's appeal. Subsequently, WAS appealed the case to the supreme Court as Registered in the State Court of Central Jakarta No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/P.N Jak.Pus dated February 22, 1995. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the supreme Court has not issued any decision on this case. The amount mentioned above has not been recognized in the Company's Financial statements because there is no final decision on this case and therefore the initial decision is not legally binding.

### 32. SUBSEQUENT EVENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

Saham Perusahaan No. 147 yang dibuat oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 27 Desember 2007, yang salah satu agendanya adalah persetujuan kepada direksi untuk mengalihkan dan atau melepas sebagian besar kekayaan perusahaan berupa tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penyelesaian kewajiban perusahaan.

Dalam rangka pelepasan tanah, Perusahaan telah melakukan pengikatan jual beli dan pengikatan penyerahan pelepasan hak atas tanah dengan PT Mitra Satu Hati.

Berdasarkan surat BAPEPAM-LK nomor : S-685/BL/2008 tanggal 1 Februari 2008 Perusahaan diharuskan melakukan RUPSLB atas RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2007. RUPSLB tersebut diulang karena tidak sesuai dengan prosedur BAPEPAM LK. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah melakukan semua prosedur BAPEPAM-LK atas pelepasan sebagian besar kekayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga pada tanggal 19 Maret 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 104 dengan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, pihak pemegang saham sepakat untuk membatalkan keputusan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Desember 2007 dan memberikan persetujuan kepada direksi untuk mengalihkan dan atau melepaskan sebagian besar kekayaan berupa tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Sampai dengan akhir pemeriksaan, proses pelepasan tanah masih berlangsung.

*Based on act of Company Board of Director Decision Letter No. 147 made by by Notaris FX. Kindness Santoso Isbandi, SH date of 27 Decembers 2007, one of its agenda is acceptance to board of directors to transfer and or releases most of company wealth in the form of ownership land Perusahaan and Corporate subsidiaries for the agenda of solving of obligation of company.*

*In dispossal land, The Company has conducted sale-purchase agreement and submitted land right agreement with PT Mitra Satu Hati*

*Based on letter from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) no S-685/BL/2008 date February 1, 2008. The company should conduct extraordinary shareholders meeting (RUPS-LB) to change with extraordinary shareholders meeting dated December 27, 2007. RUPS-LB repeated due to unappropriate with BAPEPAM-LK's procedures. Based on that Decision, the Company has conducted all BAPEPAM-LK' procedures in dispossal on company's and its subsidiaries's assets, therefore on March 19, 2008, based on Minute of Meeting of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 104 with Notarial F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., shareholders agreed to cancell previous decision of RUPSLB dated December 27, 2007 and provided agreement/mandatory to directors in dispossal on company's and its subsidiaries's assets.*

*At the end of general audit, the disposal assets is still in process.*

### 34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya dalam tiga segmen usaha utama yakni transportasi darat, transportasi laut dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

### 34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

### 33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

*The company and subsidiaries classify their activities into core business segments: land transportation, sea transportation and financial services. The information concerning the company and subsidiaries's business segment, are as follows:*

### 33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## Geografis

	2007 (In million Rupiah)					
	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	Lainnya/ <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	28.643	1.523	-	-	30.167	<i>Net revenue</i>
Laba (Rugi) usaha	(4.412)	(2.279)	-	-	(6.930)	<i>Income (Loss) from operation</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	(2.007)	-	-	-	(2.007)	<i>Foreign exchange loss- net</i>
Beban bunga	(7.879)	-	-	-	(7.879)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.536)	7	-	-	(2.529)	<i>Deferred tax (expense) benefit-net</i>
Laba (rugi) bersih	(20.816)	(2.254)	-	(8.118)	(14.952)	<i>Net income (Loss)</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aktiva segmen	458.544	36.296	1.430	(286.848)	209.422	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(493.184)	(88.943)	-	294.625	(287.502)	<i>Segment liabilities</i>
Aktiva Tetap-Bersih	156.047	156	-	1.256	154.947	<i>Fixed assets net</i>
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	33.454	-	-	33.454	<i>Assets on joint operation</i>
	2006 (In million Rupiah)					
	<i>Jakarta</i>	<i>Merak</i>	<i>Belanda</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	14.507	973	-	-	15.481	<i>Net revenue</i>
Laba (Rugi) usaha	(15.278)	(1.855)	-	-	(17.133)	<i>Income (Loss) from operation</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	3.956	-	-	-	3.956	<i>Foreign exchange loss- net</i>
Beban bunga	(7.879)	-	-	-	(7.879)	<i>Interest expense</i>
Penghapusan aktiva tetap	(405)	-	-	-	(405)	<i>Fixed assets written off</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(26.920)	-	-	-	(26.920)	<i>Deferred tax (expense) benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih						<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	73	-	-	(276)	(349)	
Laba (rugi) bersih	(42.013)	(1.838)	-	5.255	(38.596)	<i>Net income (Loss)</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aktiva segmen	360.839	38.492	1.430	(242.461)	158.300	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(553.000)	(50.829)	-	382.688	(221.141)	<i>Segment liabilities</i>
Aktiva Tetap- Bersih	104.330	231	-	(1.255)	103.305	<i>Fixed assets net</i>
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	35.750	-	-	35.750	<i>Assets on joint operation</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

### 35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

- a. Operasional Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami penurunan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan:
  - Atas 3 anak perusahaan kepemilikan langsung dan 1 anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung sudah tidak melakukan kegiatan operasinya yaitu : PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia sejak tahun 1998, Steady Safe Finance BV sejak tahun 1999, PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.
  - Samping hal diatas 1 anak perusahaan yaitu PT Infiniti Indomarga serta 1 anak perusahaan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersilnya.
- b. Per 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 153,6 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 78,9. Milyar.
  - Perusahaan telah melakukan penyisihan atas piutang pengemudi sebesar Rp 12.574.356.999 atau 97,20.% dari saldo piutang dan setara dengan 6,00% dari total aktiva karena telah memiliki umur lebih dari 90 hari, yang menurut manajemen kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih. Modal kerja perusahaan dan anak perusahaan terpengaruh oleh piutang macet tersebut.
  - Pada tahun 2007, perusahaan dan anak perusahaan terbebani oleh tidak terpulihkannya uang muka penyertaan saham yang telah disisihkan penuh sejak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 9,7 Milyar atau sebesar 4,6% dari total aktiva.

### 34. GOING CONCERN

*Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the Company will continue its activity. Never less, there are circumstances that influence the Company's going concern, as follows :*

- a. *The Company's and its subsidiaries that involves in land transportation has experiencing downtrend degradation, expressed in following condition :*
  - *For 3 subsidiaries with direct ownership and 1 subsidiaries with indirect ownership has no longer conducting its operational activity. They are as follows: PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia since 1998, Steady Safe Finance BV since 1999, and PT Hasmuda Internusa since 1999.*
  - *In addition, the company's subsidiaries, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utama Semesta have not conducting its commercial activity furthermore.*
- b. *As of December 31,2007 the company and its subsidiaries suffer from working capital deficit in total of Rp 153,6 billion and equity deficit in total of Rp 78,9 billion. The condition was caused by the following :*
  - *The Company has allowance of driver receivable amount of Rp 12.574.356.999. Or 97,20.% from balance of receivable and equivalent with 6,00% from total assets because the aging schedule are over 90 days, mangement believes that receivable is not educate for collection. Working capital of Company and Subsidiaries influenced by the non collection of receivables*
  - *In 2007, company and its subsidaries have been burndened by unrecovered stock down payment which has been fully departed yaers before amouting Rp 9,7 billion or at 4,6% from total assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

35. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)

- c. Per 31 Desember 2007, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban yaitu sebagai berikut:
- Seperti dijelaskan dalam catatan no 13 dan 19 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang bank kepada BAG sebesar Rp 27,8 milyar terdiri atas Rp 3,9 milyar yang merupakan revolving loan, Rp 16,1 Milyar yang merupakan fixed loan dan Rp 7,8 Milyar merupakan saldo overdraft.

Berdasarkan surat dari BAG No. 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa total kewajiban PT Steady Safe Tbk per tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebagai berikut :

Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Tunggakan Bunga	1.594.035.853
Tunggakan provisi	153.750.000
Tunggakan biaya asuransi	175.213.000
Tunggakan biaya notaris	3.998.178.116
Tunggakan biaya lainnya	20.140.000
Jumlah	<u>33.707.587.168</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, perusahaan tidak menyesuaikan saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sesuai dengan surat saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian ini yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 14 atas laporan keuangan, perusahaan mempunyai hutang kepada dayspring ventures inc sebesar US \$ 4,100,000 dan US\$ 1,004,500 atau setara dengan Rp 48,08 Milyar, yang merupakan eks hutang anak perusahaan PT WAS. Sejak tahun 2005 perusahaan tidak melakukan pembayaran atas pokok maupun bunga pinjaman atas hutang tersebut.

34. GOING CONCERN (*continued*)

- c. As of December 31, 2007 the company and its Subsidiaries have obligation as follow :

- As explained in the notes of the financial statements No.13 and 19 the company and its Subsidiaries have debt to PT Bank Artha Graha amounting Rp 27,8 billion, consist of Rp 3,9 billion revolving loan, Rp 16,1 Billion fixed loan and Rp 7,8 billion overdraft balance.

Based on letter from BGA No. 456/SK/BAG-SUD/X/06 dated October 19, 2006 that the total obligation of PT Steady Safe Tbk as of October 2,2006 , as follows :

Rp		
Outstnding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580	Outstnding principal of Revolving Loan
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000	Outstnding Pricipal of FL I
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000	Outstanding Principal FL II
Outstanding Overdraft	7.771.050.619	Outstnding Overdraft
Tunggakan Bunga	1.594.035.853	Interest payable
Tunggakan provisi	153.750.000	Provision payable
Tunggakan biaya asuransi	175.213.000	Insurance payable
Tunggakan biaya notaris	3.998.178.116	Notary payable
Tunggakan biaya lainnya	20.140.000	Other payable
Jumlah	<u>33.707.587.168</u>	Total

On December 31, 2007, the company does not recognized loans to PT Bank Artha Graha International Tbk based on letter from PT Bank Artha Graha International Tbk.

Consolidated financial statements did not included adjustment that may arise from the unsertainty caoused by recorded differences off obligation between consolidated financial statements with balance according to PT Bank Artha Graha International Tbk

- As explained in the notes of the financial statements No.14, the company as debt to Dayspring Ventures Inc amount of US\$ 4,100,000 and US\$ 1,004,500. or equal with Rp 48,08 Billion. This is prior debt of the Company's subsidiary, PT WAS. Since 2005, the Company has not pay principal or interest of loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

### 35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 15 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang wesel bayar sebesar Rp 12 Milyar pada pihak ke tiga dan Rp 14 Milyar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- Seperti dijelaskan dalam catatan no 17 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 47,6. Milyar

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dengan anggapan bahwa perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan anak perusahaan, pada tahun 2007 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah sebagai berikut :

- Perubahan sistem operasi armada taxi menjadi sistem kepemilikan.
- Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun supplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- Ikut terlibat dalam proyek busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun – tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap perseroan
- Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha – usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban – kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan

### 34. GOING CONCERN (continued)

- *As explained in the notes of the financial statements No 15, the company and its subsidiaries have an outstanding note payable to the third party mounted to Rp 12. billion and Rp 14 billion to the related party.*
- *As explained in the notes of the financial statements No 17, the company and its subsidiaries have tax obligation to government amounting Rp 47,6 billion.*

*Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the company and its subsidiaries will continue its activity to maintain its going concern*

*Due to that, in order to improve the company and its subsidiaries financial condition, management has and will take the following actions:*

- *Changing the taxi operational system to ownership system.*
- *Perform Negotiations with Bank and Supplier to extent debt payment interval as well as restructure outstanding debt*
- *involves in the next Busway Project which will be starting to operate in the years to come and will increase the Company earning.*
- *Conducting general and administration expenses efficiency*

*The Company and its subsidiaries going concern will be depending on the mangement effort to increase the company's performance and restructuring process of the company's outstanding obligation, and also, the continues support from the company's stockholders. Consolidated financial statements do not consist of adjustment that might occur from the management effort and the result of restructuring process.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

---

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun dalam laporan keuangan konsolidasi 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 2007.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2008.

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Account in the 2006 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2007 consolidated financial statements.*

**36. FINISHING OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on 27 Maret 2008.*

Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report

**Kepada para Pemegang saham  
dan Dewan Direksi  
PT Steady Safe Tbk. dan Anak Perusahaan,**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Steady Safe Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan deficit modal konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Steady Safe Tbk dan anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tanggal 5 April 2007 menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian atas perbedaan pencatatan saldo hutang pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, serta paragraph tambahan tentang kelangsungan usaha.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**To The Shareholders  
and Board of Directors  
PT Steady Safe Tbk. and Subsidiaries,**

*We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Daya Guna Samudera and its subsidiaries (the "Group") as of 31 December 2002 and 2001, and the related consolidated statements of (loss)/income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Steady Safe and Subsidiaries for the year ended December 31, 2006 were audited by other independent auditor whose report dated April 5, 2007 expressed on qualified opinion in difference in loan balance recording on PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, and explanatory paragraph on the going concern*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform our audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Seperti dijelaskan dalam catatan 19 berdasarkan surat dari Konsultan hukum PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tanggal 16 Januari 2007 diketahui bahwa total kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk per tanggal 15 Nopember 2006 adalah sebesar Rp 34.879.706.387, sedangkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat saldo hutang tersebut adalah sebesar Rp 27.766.270.199. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas saldo hutang sesuai dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul atas perbedaan pencatatan saldo hutang tersebut.

Menurut pendapat kami, selain adanya perbedaan pencatatan saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk seperti dijelaskan dalam paragraph di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Steady Safe Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 serta hasil usaha konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 153,6 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 78,9 Milyar. Defisit tersebut diantaranya disebabkan karena Perusahaan dan anak Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 14,9 Milyar dan Rp 38,6 Milyar pada tahun 2007 dan 2006. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi kondisi tersebut diungkap dalam catatan 34. Rencana tersebut mencakup negosiasi dengan kreditor mengenai pembayaran hutang dengan pelepasan aset Perusahaan dan Anak Perusahaan, penyusunan rencana bisnis ke depan melalui diversifikasi usaha dimana ikut terlibat di dalam proyek Busway koridor lanjutan melalui bantuan pemegang saham, mengadakan negosiasi kepada pihak kreditor untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran kewajiban dan restrukturisasi jumlah yang masih terhutang. Sampai saat ini rencana pengembangan usaha melalui proyek Busway dan negosiasi tersebut masih dalam proses, dan hasilnya masih belum dapat dipastikan.

*As describe in the Note 19 to consolidated financial statements, based on letter from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Law Consultant dated January 16, 2007, the total liabilities of the Company and Subsidiaries to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of November 15, 2006 amounted to Rp 34.879.706.387, the balance of liabilities recognized by the Company and its Subsidiaries amounted to Rp 27.766.270.199. The Company and its Subsidiaries did not conduct adjust liability a like PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.is recorded. The consolidated financial statement does not include any adjustment that may arise from this uncertainly*

*In our opinion beside the difference of total liabilities for PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as discussed on paragraph above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respect, the financial position of PT Steady Safe Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007, and the consolidated results their operations changes in capital deficit and consolidated cashflow for the year ended, in conformity with generally accepted accounting principles.*

*As described in note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries has deficit in working capital amounted Rp 153,6 billion and capital deficiency amounted to 78,9 billion. The deficit arise from the Company and its Subsidiaries having loss amounted Rp 14,9 billion and Rp 38,6 billion in 2007 and 2006. Management's plan in response to these conditions are describe in note 34. These include negotiation with creditor for repayment bank loans and financing loan throught asset settlements, business diversification by entered into joint operation of the next busway project. The negotiation with creditor and business diversivication are at a very early stage and the result are highly uncertain at this point in time.*

Laporan keuangan konsolidasi belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

*The consolidated financial statements does not include any adjustment that may arise from this uncertainty.*

Rasin Tarigan

---

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0364/  
Public Accountant Practice Licence No. 98.1.0364

27 Maret 2008 / March 27, 2008

---

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, change in capital deficit and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practises to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*